

SKRIPSI

**DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN
KELAPA SAWIT PT WARINGIN AGRO JAYA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI
PADI RAWA LEBAK DI DESA KANDIS
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE EFFECT OF PALM OIL COMPANY EXIST
PT WARINGIN AGRO JAYA TO SOCIAL ECONOMIC
OF SWAMP LOWLAND RICE PLANT FARMER IN
KANDIS VILLAGE OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Arif Hidayat
05101001015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PT WARINGIN AGRO JAYA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA KANDIS KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

Oleh

**Arif Hidayat
05101001015**

Indralaya, Januari 2015

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Ir. Marwan Sufri., M.Si.
NIP. 195304081983031001**

**Elly Rosana., S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**

**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1002**

SKRIPSI

**DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN
KELAPA SAWIT PT WARINGIN AGRO JAYA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI
PADI RAWA LEBAK DI DESA KANDIS
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE EFFECT OF PALM OIL COMPANY EXIST
PT WARINGIN AGRO JAYA TO SOCIAL ECONOMIC
OF SWAMP LOWLAND RICE PLANT FARMER IN
KANDIS VILLAGE OGAN KOMERING ILIR REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Arif Hidayat
05101001015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

Skripsi dengan judul “Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit PT Waringin Agro Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir” Oleh Arif Hidayat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Desember 2014 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.
NIP. 195304081983031001 | Ketua | (.....) |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Anggota | (.....) |
| 5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Januari 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002

RINGKASAN

ARIF HIDAYAT. Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit PT. Waringin Agro Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **MARWAN SUFRI** dan **ELLY ROSANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengidentifikasi pengaruh berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya terhadap kondisi sosial petani padi rawa lebak di Desa Kandis. 2). Mengidentifikasi pengaruh berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya terhadap kondisi ekonomi petani padi rawa lebak di Desa Kandis. 3). Menghitung pendapatan petani padi lebak setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan September 2014 sampai dengan bulan November 2014. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei dan dengan metode penarikan contoh yaitu metode acak sederhana. Petani contoh yang diambil adalah sebanyak 30 KK dari anggota populasi sebanyak 493 KK yang melakukan usahatani padi rawa lebak. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan petani contoh menggunakan daftar pertanyaan. Data sekunder diperoleh dari kantor kepala Desa Kandis, Unit Pelaksana Teknis Daerah Kecamatan Pampangan, Badan Pusat Statistik daerah Sumatera Selatan, serta sumber data lain yang menunjang penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Berdirinya perkebunan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya telah memberikan dampak terhadap kondisi sosial bagi petani padi rawa lebak Desa Kandis yang meliputi berubahnya struktur lapisan sosial, perubahan lembaga sosial dan perubahan fungsi lahan. 2). Berdirinya perkebunan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya telah memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi bagi petani padi rawa lebak Desa Kandis yaitu hilangnya sebesar 80% mata pencaharian berupa usahatani padi rawa lebak. 3). Hasil perhitungan pendapatan petani padi di Desa Kandis yaitu rata-rata pendapatan usahatani padi sebelum berdirinya perusahaan perusahaan PT WAJ yakni sebesar Rp. 7.357.553,95 . Sedangkan rata-rata pendapatan setelah berdirinya perusahaan PT WAJ yakni sebesar Rp. 5.176.930,44. Jadi penurunan rata-rata pendapatan petani padi setelah berdirinya perusahaan tersebut yaitu sebesar Rp. 2.180.623,51 (Rp/ha/th) atau 29,63%.

Kata kunci: Perusahaan kelapa sawit, dampak sosial-ekonomi, petani padi rawa lebak

SUMMARY

ARIF HIDAYAT. The Effect Of Palm Oil Company exist PT Waringin Agro Jaya To Economic Social Condition Of Swamp Lowland Rice Plant In Kandis Village Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **MARWAN SUFRI** and **ELLY ROSANA**).

This Purpose of the research were to: 1). Identify the effect of the establishment of palm oil company PT Waringin Agro Jaya to the social conditions of lowland swamp rice farmers in the village of Kandis. 2). Identify the effect of the establishment of palm oil company PT Waringin Agro Jaya economic conditions lowland swamp rice farmers in the village of Kandis. 3). Calculate the swampy rice farmers' income after the establishment of palm oil company PT Waringin Agro Jaya.

The research was conducted in the Kandis Village The District of Pampangan Ogan Komering Ilir at September 2014 to November 2014. The research was conducted by survey method and the sampling method is simple random method. Samples of Farmers have taken as many as 30 families of members of 493 families population in lowland swamp rice farmer. The data who have collected in this study were primary data and secondary data. Primary data were obtained through direct observation and interviews with farmers example used questionnaires. Secondary data were obtained from the office of the village head Kandis, Regional Technical Implementation Unit District of Pampangan, Statistics Departement of South Sumatra, as well as other data sources that support this research.

The results of this study indicate that: 1). Establishment of palm oil plantations PT Waringin Agro Jaya has an impact on the social conditions for rice farmers of lowland swamp in Kandis Village which includes changes in the structure of the social layer, change social institutions and changes in land use. 2). Establishment of palm oil plantations PT Waringin Agro Jaya has an impact on the economic conditions for rice farmers lowland swamp Kandis village which 80% loss of livelihood such as lowland swamp rice farm. 3). The result of the average income calculation of rice farmers before the establishment of PT Waringin Agro Jaya (Growing Season in 2007) Rp. 8,215,935, 25. Meanwhile, after the establishment of PT Waringin Agro Jaya (Growing Season in 2014), the average income of rice farmers Rp. 3,623,851.31. So the decline in income of rice farmers in the agricultural sector Kandis Village rice is Rp. 4.592.083.94 or 29.63 %.

Keywords : Palm oil company, socio-economic effect, rice farmers of lowland swamp

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Hidayat

Nim : 05101001015

Judul : Dampak Berdirinya Perusahaan PT Waringin Agro Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2015

Yang membuat pernyataan,

(Arif Hidayat)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 April 1992 di Kota Lubuklinggau. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Hasan Basri (Bapak) dan Solha (Ibu).

Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 2004 di Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Lubuklinggau, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 8 Kota Lubuklinggau pada tahun 2007, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau pada tahun 2010.

Pada Bulan Agustus tahun 2010 penulis diterima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian melalui jalur masuk Penelusuran Minat dan Prestasi (PMP). Penulis juga pernah menjadi asisten pada mata kuliah Sosiologi Pedesaan pada tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013, serta pernah menjadi asisten pada mata kuliah Ekonomi Internasional tahun ajaran 2013/2014).

Dalam lingkup organisasi internal kampus, penulis pernah aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa U-READ (Unsri Riset dan Edukasi) yang diamanahkan sebagai Kepala Departemen HRD (*Human Resource and Development*) dan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, penulis juga pernah aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (BEM KM SOSEK) sebagai Kepala Departemen Minat dan Bakat. Hubungan baik dari interaksi dalam organisasi ini, bagi penulis sudah sejak awal masuk kuliah atau semester 1 (satu), bermula dengan Organisasi Kerohanian di Fakultas Pertanian yaitu BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam) sebagai anggota Departemen Syiar. Kemudian penulis diamanahkan sebagai Sekretaris Umum (Sekum) pada periode 2012/2013.

Penulis telah menyelesaikan kegiatan Praktek Lapangan yang berjudul “Teknik Budidaya dan Pendapatan Usahatani Sayuran Selada (*Lactuca Sativa L*) Berbasis Akuaponik”. Serta pada tahun 2012/2013 semester ganjil, penulis telah melakukan kegiatan magang di Balai Penelitian Sembawa Kabupaten Banyuasin dengan penempatan di Divisi Manajemen Produksi Lateks.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit PT. Waringin Agro Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam penulis juga sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, allahumma shalli alaa sayyidina muhammad wa alihi washabbihi wasallim.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Rasulnya, berupa rasa syukur tiada batas kepada-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Keluarga Tercinta (Papa, Mama, Ayuk Wenny, Adek Mar'i dan bungsu Vetty) terima kasih sudah mendoakan dan menjadi motivator untuk diri ini yang lemah tanpa kalian dalam menyelesaikan skripsi. Semoga kita akan tetap bersama sampai ke Syurga-Nya.
3. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri., M.Si. dan Ibu Elly Rosana.,S.P.,M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ir. Yulian Junaidi,.M.Si, Dr. Riswani, S.P, M.Si, dan Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si yang menjadi tim penguji pada ujian akhir skripsi. Terima kasih atas masukan dan kritikan yang membangun sehingga skripsi yang dibuat menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
6. Teman-Teman Seperjuangan, Alay2 Uread, Rumah Berkah 2010, kakak-kakak dan adek-adek yang sudah berjuangan bersama-sama.
7. Spesial: Teman-teman Agribisnis 2010, Fuad dan Lehan (Setia kelapangan), Arif Yulik, Iwan, Shinta Ayu, Bunda Lainun, Mbak Ika, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan karya tulis ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih.

Indralaya, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1.1. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi Lebak	6
2.1.2.1. Pengolahan Tanah	6
2.1.2.2. Menyemai.....	7
2.1.2.2.1. Persemaian Terapung	7
2.1.2.2.2. Persemaian Darat	7
2.1.2.3. Menanam.....	7
2.1.2.4. Penyianginan dan Pemberantasan Hama Penyakit.....	7
2.1.2.5. Panen	8
2.1.3. Konsepsi Biaya Usahatani	8
2.1.4. Konsepsi Penerimaan	10
2.1.5. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.6. Konsepsi Dampak Sosial-Ekonomi Kegiatan Perkebunan	11
2.1.6.1. Dampak Positif Terhadap Sosial Ekonomi	11
2.1.6.2. Dampak Negatif Terhadap Sosial Ekonomi.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah	22
4.2. Sejarah Berdirinya Perusahaan PT Waringin Agro Jaya	27
4.3. Karakteristik Petani Contoh	27
4.4. Keadaan Umum Usahatani Padi Di Desa Kandis	37
4.5. Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit PT Waringin Agro Jaya Terhadap Perubahan Sosial	30
4.5.1. Perubahan Struktur Lapisan Sosial	30
4.5.1.1. Kekayaan.....	31
4.5.1.2. Kekuasaan	32
4.5.1.3. Pendidikan.....	33
4.5.2. Lembaga Sosial	33
4.5.2.1. Karang Taruna.....	34
4.5.2.2. Kelompok Usaha Bersama.....	34
4.5.2.3. Kelompok Tani.....	35
4.5.2.4. Pengajian Ibu-Ibu	36
4.5.3. Perubahan Fungsi Tokoh-Tokoh Masyarakat	37
4.5.4. Perubahan Fungsi Lahan	38
4.5.5. Perubahan Fungsi Teknologi.....	40
4.6. Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit PT Waringin Agro Jaya Terhadap Ekonomi	40
4.6.1. Kesempatan Kerja	40
4.6.2. Berubahnya Mata Pencaharian.....	43
4.6.3. Munculnya Sektor Bisnis Baru	44
4.7. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Kandis Sebelum dan Sesudah Berdirinya Perusahaan PT Waringin Agro Jaya	45

4.7.1. Biaya Produksi	45
4.7.2. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan	46
4.7.3. Pendapatan Non Usahatani Padi	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Penurunan Luas Lahan Tanam Padi Di Kecamatan Pampangan	3
Tabel 4.1. Rincian Penggunaan Tanah Di Desa Kandis	23
Tabel 4.2. Jumlah Aparatur / Perangkat Desa Kandis	23
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Kandis Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Kandis.....	25
Tabel 4.5. Sarana Transportasi Penduduk Desa Kandis	26
Tabel 4.6. Sarana Pendidikan di Desa Kandis	26
Tabel 4.7 Umur Petani Contoh	28
Tabel 4.8. Tingkan Pendidikan Petani Contoh	29
Tabel 4.9. Lembaga yang Ada Di Desa Kandis Sebelum dan Sesudah Berdirinya PT Waringin Agro Jaya.....	34
Tabel 4.10. Jenis Pekerjaan yang Disediakan Oleh Perusahaan WAJ Tahun 2008-2009	41
Tabel 4.11. Jenis Pekerjaan Tambahan di Luar Usahatani Padi untuk Mengatasi Kehilangan Pekerjaan Setelah Berdirinya Perusahaan PT WAJ.....	44
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Tetap Penyusutan Rill Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Kandis	45
Tabel 4.13. Rata-Rata Penerimaan Rill Usahatani Petani Padii Rawa Lebak.....	46
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Rill Usahatani Petani Padii Rawa Lebak.....	46
Tabel 4.15. Pendapatan Rata-Rata Petani Padi Non Usatani Padi Thn.2014	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Kandis Kec. Pampangan Kab Ogan Komering Ilir	54
Lampiran 2. Karakteristik Responden Petani contoh Desa Kandis Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	57
Lampiran 3. Biaya Benih	60
Lampiran 4. Biaya Pupuk.....	65
Lampiran 5. Biaya Pestisida.....	69
Lampiran 6. Biaya Herbisida	70
Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja	71
Lampiran 8. Biaya Penggunaan Karung	72
Lampiran 9. Biaya Produksi Tetap Arit	73
Lampiran 10. Biaya Produksi Tetap Cangkul	74
Lampiran 11. Biaya Produksi Tetap Handsprayer	75
Lampiran 12. Biaya Produksi Tetap Terpal	76
Lampiran 13. Biaya Produksi Tetap Kaleng	77
Lampiran 14. Biaya Produksi Tetap Gudang	78
Lampiran 15. Total Biaya Tetap MT 2014	79
Lampiran 16. Total Biaya Variabel MT 2014.....	80
Lampiran 17. Total Biaya Produksi Padi MT 2014	81
Lampiran 18. Produksi Padi dan Penerimaan GKG MT 2014.....	82
Lampiran 19. Pendapatan MT 2014 Petani Padi Di Desa Kandis	83
Lampiran 20. Biaya Penggunaan Benih MT 2007	84
Lampiran 21. Biaya Penggunaan Pupuk MT 2007	85
Lampiran 22. Biaya Penggunaan Pestisida MT 2007	86
Lampiran 23. Biaya Herbisida MT 2007	87
Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja MT 2007	88
Lampiran 25. Biaya Penggunaan Karung MT 2007	89
Lampiran 26. Biaya Produksi Tetap Arit MT 2007	90

Lampiran 27. Biaya Produksi Tetap Cangkul	93
Lampiran 28. Biaya Produksi Tetap Handsprayer	94
Lampiran 29. Biaya Produksi Tetap Terpal	95
Lampiran 30. Biaya Produksi Tetap Kaleng	96
Lampiran 31. Biaya Produksi Tetap Gudang	97
Lampiran 32. Total Biaya Tetap MT 2014	98
Lampiran 33. Total Biaya Variabel MT 2014.....	99
Lampiran 34. Total Biaya Produksi Padi MT 2014	100
Lampiran 35. Produksi Padi dan Penerimaan GKG MT 2014.....	101
Lampiran 36. Pendapatan MT 2014 Petani Padi Di Desa Kandis	102
Lampiran 37. Pendapatan Petani Padi Pada Sektor Non Usatani Padi Th. 2014	103
Lampiran 38. Tingkat Inflansi Sumsel.....	104
Lampiran 39. Foto-Foto Kegiatan Di Lapangan	105

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah dan memiliki jumlah penduduk terbesar nomor empat di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2011) penduduk indonesia mencapai 240 juta jiwa. Dari jumlah penduduk yang besar itu, sebagian besar mata pencaharian penduduk (70 persen penduduk Indonesia) bergantung pada sektor pertanian (Herdiawan, 2012).

Di era globalisasi, sektor pertanian menjadi sangat potensial sebagai pilar pembangunan ekonomi kerakyatan. Peran sektor pertanian dirasakan semakin penting dengan diberlakukannya era pasar bebas dan otonomi daerah. Sektor pertanian tidak saja harus mampu menyediakan bahan pangan, menyerap tenaga kerja, tetapi juga harus dapat menyediakan bahan baku industri olahan, dan produk lainnya sebagai sumber devisa negara. Menurut Soekartawi (2010) Sumbangan subsektor perkebunan, selain berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja, juga dapat meningkatkan peluang pada peningkatan volume ekspor yang berujung pada peningkatan devisa negara.

Menurut data Ditjenbun (2014), luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 10,9 ha atau laju pertumbuhan luas areal kelapa sawit selama 2004 - 2014 sebesar 7,67%. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada akhir dekade ini menjadi salah satu titik perhatian pemerintah Indonesia karena memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian daerah maupun nasional dalam hal penyediaan lapangan kerja, penciptaan nilai tambah, penyumbang devisa negara, dan penyediaan bahan pangan (Imbiri, 2010).

Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber kekayaan alam berupa luas lahan yang besar dan tanah yang subur sehingga menjadi kawasan yang potensial bagi investor (baik lokal maupun mancanegara) untuk menanam modalnya ke sektor pertanian berupa perkebunan kelapa sawit dalam hal skala perusahaan. Pembangunan perkebunan kelapa sawit skala perusahaan wajib

memenuhi persyaratan yang sudah diatur oleh pemerintah. Syarat izin pembukaan perkebunan skala perusahaan menurut Peraturan Menteri Pertanian (Permen No. 26 Tahun 2007) yaitu luas maksimum lahan usaha perkebunan adalah 20.000 hektar dalam satu Provinsi atau 100.000 hektar untuk seluruh Indonesia (Wahyudin, 2012). Dengan pembukaan lahan sebesar ini, pemerintah mengharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat serta menjadi sumber devisa bagi negara.

Berdirinya PT Waringin Agro Jaya sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan dengan luas areal perkebunan sawitnya sekitar 26.000 hektar (Ditjenbun, 2008), tentu membawa dampak terhadap perekonomian nasional. Luas lahan yang begitu besar tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT Waringin Agro Jaya tersebut, berupa peningkatan taraf ekonomi karena mampu membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, pendidikan, kesehatan serta sarana dan prasarana lainnya. Namun dengan berdirinya sebuah perusahaan, juga dapat memberikan dampak negatif berupa konflik dengan masyarakat sekitar.

Salah satu permasalahan yang timbul dan berdampak bagi petani setelah berdirinya PT Waringin Agro Jaya pada tahun 2008 yaitu kebijakan perusahaan PT Waringin Agro Jaya yang membuat tanggul jalan sepanjang 6 kilometer (km). Akibatnya, Persawahan warga juga sering tergenang air karena tidak bisa mengalir lagi akibat terhalang tanggul jalan. Menurut informasi, banyak petani padi lebak di 5 kecamatan, Kayuagung, Sirah Pulau Padang, Jejawi, Pangkalan Lampam dan Pampangan mengalami gagal tanam kurang lebih selama 4 tahun. Hal ini akibat air sungai Komering yang masuk ke persawahan masyarakat tidak bisa keluar karena di bendung oleh kanal yang dibangun PT Waringin Agro Jaya¹.

Desa Kandis yang terletak di Kecamatan Pampangan juga tidak terlepas dari dampak permasalahan tersebut, banyak petani yang mengalami gagal tanam

¹ Sindo.com. 2013. Petani di 5 Kecamatan Gagal Tanam. <http://m.koran-sindo.com>

akibat genangan air yang tidak surut saat musim tanam dan akhirnya mengalami penurunan luas tanam padi. Penurunan luas tanam padi di Kecamatan Pampangan menurut data dari Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Pertanian Kecamatan Pampangan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Penurunan Luas Tanam Padi Di Kecamatan Pampangan

No	Desa	Potensi	Target	Padi (Ha) Th.	Padi (Ha)
		Lebak (Ha)	Realisasi Tanam Padi	2012 Luas Tanam	Th. 2013 Luas Tanam
1	Ulak Kemang Induk	1650	1062	857	825
2	Ulak Kemang	650	550	425	415
3	Sepang	1025	1015	862	850
4	Keman	1425	937	892	710
5	Keman Baru	475	375	240	205
6	Ulak Pianggu	625	525	500	275
7	Kandis	1500	1157	806	531
8	Ulak Depati	915	793	464	235
9	Tapus	1625	1251	1251	1031
10	Pulau Layang	1050	915	915	825
11	Kuro	700	675	675	433
12	Bangsal	550	489	450	220
13	Menggeris	500	449	425	217
14	Pulau Betung	835	642	619	420
15	Serdang	150	108	150	95
16	Jungkal	75	58	75	55
17	Seri Menang	225	123	150	45
Jumlah		13.975	11.070	9.756	7.427

Sumber : UPTD Dinas Pertanian Kecamatan Pampangan 2012-2013

Maka dengan melihat permasalahan di atas, dengan berkurangnya luas tanam padi diduga mampu memberikan dampak terhadap pendapatan bagi masyarakat petani padi, hal ini mendorong peneliti untuk menggali dan mengidentifikasi lebih dalam atas permasalahan yang terjadi di Desa Kandis. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul “Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit PT Waringin Agro Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya terhadap kondisi sosial petani padi rawa di Desa Kandis?
2. Bagaimana dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya terhadap kondisi ekonomi petani padi rawa di Desa Kandis?
3. Bagaimana pendapatan petani padi sebelum dan setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya terhadap kondisi sosial petani padi rawa lebak di Desa Kandis
2. Mengidentifikasi dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya terhadap kondisi ekonomi petani padi rawa lebak di Desa Kandis
3. Menghitung pendapatan petani padi lebak sebelum dan setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai informasi dari pendapatan petani padi rawa lebak setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya. Serta diharapkan hasil Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Kandis, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdirinya perkebunan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya telah memberikan dampak terhadap kondisi sosial bagi petani padi rawa lebak Desa Kandis yang meliputi: Perubahan struktur lapisan sosial dan Perubahan lembaga sosial.
2. Berdirinya perkebunan kelapa sawit PT Waringin Agro Jaya telah memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi bagi petani padi rawa lebak Desa Kandis yaitu hilangnya sebesar 80% mata pencaharian berupa usahatani padi rawa lebak.
3. Hasil perhitungan pendapatan petani padi di Desa Kandis yaitu rata-rata pendapatan usahatani padi sebelum berdirinya perusahaan perusahaan PT WAJ yakni sebesar Rp. 7.357.553,95 . Sedangkan rata-rata pendapatan setelah berdirinya perusahaan PT WAJ yakni sebesar Rp. 5.176.930,44. Jadi penurunan rata-rata pendapatan petani padi setelah berdirinya perusahaan tersebut yaitu sebesar Rp. 2.180.623,51 (Rp/ha/th) atau 29,63%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat disarankan oleh peneliti, yaitu :

1. Hendaknya perusahaan memperhatikan kondisi masyarakat sekitar lingkungan perusahaan melalui program *Corporate social responsibility* (CSR) baik secara sosial maupun secara ekonomi secara sosial perhatian yang bisa diimplementasikan yaitu kebutuhan air bersih untuk minum serta untuk mandi, cuci dan kakus (MCK). Sedangkan secara ekonomi pihak perusahaan diharapkan bisa besinergis untuk memperhatikan kondisi lahan pertanian dengan memperbaiki sistem irigasi yang baik agar masyarakat dapat berusahatani padi kembali atau pihak perusahaan bisa memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan dengan diberikannya pelatihan dan pembimbingan serta modal bagi masyarakat untuk membudidayakan ikan air tawar di aliran sungai dan daerah rawa lebak.
2. Sebaiknya pemerintah lebih berperan aktif untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul semenjak berdirinya perusahaan yang ada di Kecamatan Pampangan dan sekitanya, terutama perusahaan PT Waringin Agro Jaya yang berdampak terhadap kurangnya produksi pangan dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Serta diharapkan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir lebih berani untuk memberikan peringatan dan sanksi terhadap perusahaan yang tidak menjalankan program *Corporate social responsibility* (CSR).
3. Pada penilitian selanjutnya disarankan untuk meneliti bagaimana dampak berdirinya perusahaan PT Waringin Agro Jaya terhadap tingkat kesejahteraan petani padi rawa lebak yang meliputi pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, dan lain sebagainya. Selanjutnya disarankan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Kandis.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi, Syahza. 2005. Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Multiplier Effect Ekonomi Pedesaan Di Daerah Riau, dalam Jurnal ekonomi, Th. X/03/November/2005, PPD & I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jkarta.
- BPS. 2011.<http://www.bps.go.id>. (Online, Diakses pada tanggal 01 Sepetember Pukul 20.30).
- Deptan. 2013. Budidaya Padi Lahan Rawa. <http://m.epetani.deptan.go.id/budidaya/budidaya-padi-lahan-rawa-7890>. (diakses pada 26 Agustus 2014)
- Ditjenbun, 2008. Daftar Perusahaan Perkebunan Penerima Izin Usaha Perkebunan (Iup-B, Iup-P, dan Iup) Sumatera Selatan. *Ditjenbun.Pertanian.Go.Id/Pascapanen/Sumsel.Pdf*. (Online, diakses pada tanggal 24 November 2014 pukul 14.07).
- _____, 2014. Pertumbuhan Areal Kelapa Sawit Meningkat. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/berita-362-pertumbuhan-areal-kelapa-sawit-meningkat.html>. (Online, diakses pada tanggal 24 November 2014 pukul 17.00).
- Fauzia, Herlin. 2008. Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Study Kasus Pengembangan Perekonomian Lokal Melalui Program Kemitraan PT. ANTAM Tbk di Tanjung Barat, Jakarta). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Frasetiandy, Dwitho. 2009. Menakar dampak sosial perkebunan sawit. <http://www.walhikalsel.org>. (Online, diakses pada tanggal 10 September 2014 pukul 14.12).
- Hadi, Agus Purbathin. 2001. Hubungan Antara Komunikasi Publik Perusahaan dan Sikap Komunitas Setempat (Kasus Pertambangan Timah di Kabupaten Bangka Barat). Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Halim, H. 2007. Rawa Lebak (Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya). Rajawali Pers. Jakarta
- Hartati, Sri. 2005. Dampak Keberadaan Terminal Karya Jaya Terhadap Petani Padi Lebak IR 64 Di Desa Karya Jaya Kota Palembang, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Herdiawan, Dudit. 2012. Ketahanan Pangan dan Radikalisme. Republika. Jakarta.
ISBN: 978-602-7595-08-08.
- Hernanto, Fadholi. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Imbiri, Soleman. 2010. Analisis Dampak Pir Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Manokwari. [Http://ebookbrowsee.net/analisis-dampak-pir-kelapa-sawit-terhadap-kesejahteraan-masyarakat-sekitar-di-kabupaten-manokwari-doc-d362314431](http://ebookbrowsee.net/analisis-dampak-pir-kelapa-sawit-terhadap-kesejahteraan-masyarakat-sekitar-di-kabupaten-manokwari-doc-d362314431) (Online, diakses pada tanggal 20 juli 2014 pukul 08.30).
- Kartono, Kartini. 2002. *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Pemasaran, dan Industri*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Manurung, 2000; Potter and Lee, 1998. Potret Pembangunan Industri Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia. Yayasan WWF Indonesia, Nopember 1999: Jakarta.(Diakses tanggal 1 Agustus 2014)
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mobyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Sindo.com. 2013. Petani di 5 Kecamatan Gagal Tanam. <http://m.koran-sindo.com/node/351351>. (Online, diakses pada tanggal 10 September 2014 pukul 13.12).
- Sinaga. 2006. Pengertian Alih Fungsi Lahan. <http://repository.ipb.ac.id>. (diakses tanggal 31 Agustus 2014).
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Baldad Grafiti Press.
- Soekartawi, dkk. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- UPTD Dinas Pertanian Kecamatan Pampangan. 2014. Data Luas Tanam/Luas Panen Padi Palawija Kecamatan Pampangan Tahun 2012-2013. Sumatera Selatan.
- Wahyudin, Andi. 2012. Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan Permen No 26 Thn 2007. (Online) diakses pada tanggal 3 Juli 2014